

Hasil dari penelitiannya menyatakan fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dewi (2020) hasil dari penelitiannya menyatakan fungsi badan pengawas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dwiyanti & Wati (2023) juga melakukan penelitian sejenis, hasil penelitiannya menyatakan bahwa fungsi badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Tingkat pemahaman akuntansi sangatlah diperlukan dalam membuat atau menyusun suatu laporan keuangan. Adanya tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi akan bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Ernawatiningsih (2019) juga melakukan penelitian sejenis dan hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap

Peneliti sebelumnya :

- Teknologi informasi merupakan suatu kombinasi dari teknologi komputerisasi dan komunikasi dalam bentuk sistem perangkat lunak dan perangkat keras (Kelton and Robin, 2010). Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka mempermudah pekerjaan karyawan dalam mencapai tujuan organisasi ataupun entitas, salah satunya dalam menyusun laporan keuangan.

Badan Pengawas LPD merupakan pihak yang membantu memastikan bahwa laporan keuangan dibuat secara efektif tanpa terdapat kecurangan sehingga dapat diperoleh laporan keuangan yang berkualitas dan akurat. Banyak hal yang dapat disalahgunakan dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab pengurus LPD. Dengan penyalahgunaan tersebut dapat menimbulkan konflik antara principal dengan agent. Oleh karena itu, diperlukan badan pengawas sebagai kendali penyelewengan yang dapat terjadi dalam perusahaan. Adanya badan pengawas diharapkan dapat menjamin agar perusahaan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

274 | Hita_Akuntansi dan Keuangan

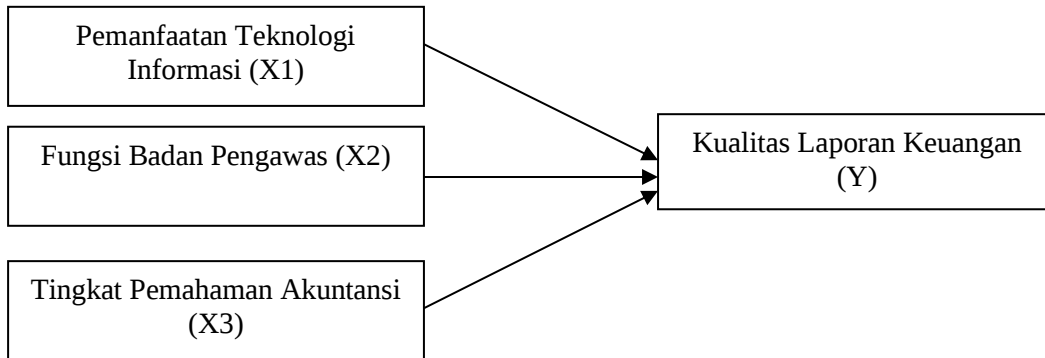
Tabel 1 Total Jumlah Populasi dan Sampel

No	Nama LPD	Jumlah Karyawan (Populasi)	Jumlah Sampel				Total Sampel
			Kepala LPD	Sekretaris LPD	Bendahara LPD	Badan Pengawas LPD	
1	Abian Tuwung	11	1	1	1	1	4
2	Babakan	4	1	1	1	1	4
3	Banjar Anyar	6	1	1	1	1	4
4	Batan Pole	8	1	1	1	1	4
5	Beraban	22	1	1	1	1	4
6	Buwit	5	1	1	1	1	4
7	Cepaka	4	1	1	1	1	4
8	Demung	4	1	1	1	1	4
9	Jadi	4	1	1	1	1	4
10	Kaba-Kaba	13	1	1	1	1	4
11	Kediri	14	1	1	1	1	4
12	Kedungu	7	1	1	1	1	4
13	Kelaci Kelod	6	1	1	1	1	4
14	Mundeh	5	1	1	1	1	4
15	Nyitdah	16	1	1	1	1	4
16	Pandak Bandung	4	1	1	1	1	4
17	Pandak Gede	6	1	1	1	1	4
18	Pejaten	6	1	1	1	1	4
19	Sanggulan	5	1	1	1	1	4
20	Senapahan	6	1	1	1	1	4
21	Suralaga	5	1	1	1	1	4
	JUMLAH	161					84

Sumber : Data diolah 2024

Gambar 1

Kerangka Berpikir



Sumber : Data diolah 2024

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	X1.1	0,875	Valid	0,914	Reliabel
		X1.2	0,881	Valid		
		X1.3	0,819	Valid		
		X1.4	0,845	Valid		
		X1.5	0,896	Valid		
2	Fungsi Badan Pengawas (X ₂)	X2.1	0,725	Valid	0,778	Reliabel
		X2.2	0,798	Valid		
		X2.3	0,821	Valid		
		X2.4	0,751	Valid		
3	Tingkat Pemahaman Akuntansi (X ₃)	X3.1	0,610	Valid	0,757	Reliabel
		X3.2	0,650	Valid		
		X3.3	0,699	Valid		
		X3.4	0,538	Valid		
		X3.5	0,578	Valid		
		X3.6	0,680	Valid		
		X3.7	0,740	Valid		
4	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,863	Valid	0,757	Reliabel
		Y.2	0,815	Valid		
		Y.3	0,867	Valid		
		Y.4	0,793	Valid		
		Y.5	0,795	Valid		

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa semua variabel memiliki nilai koefisien berada diatas 0,30 dan koefisien alpha lebih besar dari 0,70 dengan demikian semua instrumen

tersebut adalah valid dan reliabel.

Tabel 3
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.848	2.086		2.324	0.023
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.294	0.091	0.349	3.235	0.002
Fungsi Badan Pengawas	0.342	0.157	0.245	2.179	0.032
Tingkat Pemahaman Akuntansi	0.154	0.070	0.214	2.217	0.029
R					0.670 ^a
<i>R Square</i>					0.449
<i>Adjusted R Square</i>					0.429
Uji F					21.749
Sig. Model					0.000 ^b

Sumber: Lampiran (data diolah 2024)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dibuatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,622 - 0,233X_1 - 0,215X_2 - 0,237X_3 + e$$

Dari rumus di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- ### 1. Nilai Konstanta (α)

Secara statistik menunjukkan bahwa nilai konstan sebesar 4.848 yang artinya apabila variabel pemanfaatan teknologi informasi, fungsi badan pengawas, tingkat pemahaman akuntansi tidak mengalami perubahan maka kualitas laporan keuangan akan sebesar constant 4.848.

- ## 2. Nilai Koefisien Regresi X_1

Secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,294 yang artinya setiap terjadi kenaikan pemanfaatan teknologi informasi bertambah satu satuan, maka nilai dari kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.294 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

- ### 3. Nilai Koefisien Regresi X_2

Secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel fungsi badan pengawas (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0.342 yang artinya setiap terjadi kenaikan fungsi badan pengawas bertambah satu satuan, maka nilai dari kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.342 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

- #### 4. Koefisien Regresi X_3

Hasil uji hipotesis (Uji T) yang tersaji dalam Tabel 3 menunjukkan :

Hasil uji hipotesis yang ditunjukkan variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki koefisien regresi bernilai positif 0.294 dengan signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Oleh karenanya, maka H_0 ditolak dan hipotesis pertama (H_1) diterima. Sehingga, dalam penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil uji hipotesis yang ditunjukkan variabel fungsi badan pengawas memiliki koefisien regresi bernilai positif 0.342 dengan signifikansi 0,032 lebih kecil dari 0,05. Oleh karenanya, maka H_0 ditolak dan hipotesis kedua (H_2) diterima. Sehingga, dalam penelitian ini membuktikan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil uji hipotesis yang ditunjukkan variabel tingkat pemahaman akuntansi memiliki koefisien regresi bernilai positif 0.154 dengan signifikansi 0,029 lebih kecil dari 0,05. Oleh karenanya, maka H_0 ditolak dan hipotesis ketiga (H_3) diterima. Sehingga, dalam penelitian ini membuktikan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan teori agensi (*Jensen dan Meckling, 1976*) yang menjelaskan hubungan keagenan mengenai suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) memerintahkan orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan memeberi wewenang kepada *agent* untuk membuat keputusan bagi *principal*, maka diperlukan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi harus dimanfaatkan secara maksimal untuk memudahkan proses penyusunan laporan keuangan, mengurangi kesalahan yang signifikan dan

menghemat waktu pemrosesan. Hal ini menunjukkan penerapan teknologi informasi LPD di Kecamatan Kediri telah dimanfaatkan secara maksimal. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Paramitha & Dharmmadiaksa (2019) dan Dewi & Yuniasih (2021) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan teori agensi (*Jensen dan Meckling, 1976*) keberadaan badan pengawas LPD memberikan pengawasan yang tepat terhadap penyusunan laporan keuangan untuk menghindari penyalahgunaan atau penyelewengan yang disengaja maupun tidak disengaja oleh pegawai yang menyusun laporan keuangan tersebut. Penyalahgunaan wewenang dan tanggung jawab administratif LPD. Penyalahgunaan tersebut dapat menimbulkan konflik antara principal dan agen sehingga memerlukan adanya badan pengawas untuk mengendalikan penyelewengan yang mungkin terjadi di dalam LPD. Kehadiran badan pengawas diharapkan dapat memastikan perusahaan beroperasi secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwipayana (2022) dan Pratiwi *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan teori agensi (*Jensen dan Meckling, 1976*) tingkat pemahaman akuntansi adalah salah satu kunci dalam penyediaan dan pemanfaatan laporan keuangan. Pengurus LPD sebagai agent memiliki akses atas laporan keuangan LPD yang tidak dimiliki oleh pihak principal. Hal tersebut akan menyebabkan terjadinya asimetri informasi atau agency problem, namun hal ini dapat diantisipasi dengan adanya peraturan yang mengatur tentang laporan keuangan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku saat ini. Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin baik pemahaman akuntansi seseorang, maka akan semakin baik kualitas laporan keuangannya.

Keberadaan badan pengawas LPD memberikan pengawasan yang tepat terhadap penyusunan laporan keuangan untuk menghindari penyalahgunaan atau penyelewengan yang disengaja maupun tidak disengaja oleh pegawai yang menyusun laporan keuangan tersebut. Penyalahgunaan wewenang dan tanggung jawab administratif LPD. Penyalahgunaan tersebut dapat menimbulkan konflik antara principal dan agen sehingga memerlukan adanya badan pengawas untuk mengendalikan penyelewengan yang mungkin terjadi di dalam LPD. Kehadiran badan pengawas diharapkan dapat memastikan perusahaan beroperasi secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Tingkat pemahaman akuntansi adalah salah satu kunci dalam penyediaan dan pemanfaatan

laporan keuangan. Pengurus LPD sebagai *agent* memiliki akses atas laporan keuangan LPD yang tidak dimiliki oleh pihak *principal*. Hal tersebut akan menyebabkan terjadinya asimetri informasi atau *agency problem*, namun hal ini dapat diantisipasi dengan adanya peraturan yang mengatur tentang laporan keuangan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku saat ini. Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin baik pemahaman akuntansi seseorang, maka akan semakin baik kualitas laporannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Fungsi badan pengawas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi seluruh Lembaga Pekreditan Desa di Kecamatan Kediri, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang regulasi dan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas laporan keuangan. Aparatur desa diharapkan nanti mampu memperhatikan seluruh aspek pendukung dari yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti pemanfaatan teknologi informasi, fungsi badan pengawas, dan tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh para karyawan. Mengingat ketiga aspek tersebut memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti penerapan akuntansi dan budaya organisasi. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu menggunakan tempat lain dalam penelitian misalnya BPR, Perusahaan Swasta maupun Pemerintah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, D. P. T. A. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).

- Dewi, A. A. V. M. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem

Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Ubud (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).

Dewi, N. L. M., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Mengwi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 1-14.

Dewi, Tiya. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jumal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 11, No. 2 Januari 2020, pp. 170-178. ISSN: 2301-8879.

Dwipayana, I. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kualitas Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD se-Kabupaten Jembrana (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

Dwiyanti, K., & Wati, N. W. A. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Fungsi Badan Pengawas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 9-21.

Ernawatiningsih, Dewi. (2019). Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Pekreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar. *Jumal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol 2 Np1, Januari 2019. E-ISSN: 2599-3410.

Harnoni. (2020). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Pada SKPD di Kabupaten Kepulauan Anambas). *Jumal FEKON* Vol. 3 No.1

Mursyidi. (2010). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Paramitha, A. A. S. I. P., & Dharmmadiaksa, I. B. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan LPD Dengan Pendidikan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 682-708.

Pebriartini N. P. (2020). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar*.

Pratiwi, N. M. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, profesionalisme, dan etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan LPD. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).

Soimah, S. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu*.